

DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/ku.v6i1.8804>

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB  
DI MADRASAH DINIYAH MELALUI PENGEMBANGAN METODE  
DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

***INCREASING INTEREST IN LEARNING ARABIC AT THE MADRASAH  
DINIYAH THROUGH THE DEVELOPMENT OF LEARNING METHODS  
AND MEDIA***

**Ida Susilowati<sup>1\*)</sup>, Padma Malikahani<sup>2</sup>, Fenita Wildani<sup>3</sup>, Nisa Dzulfaida<sup>4</sup>,  
Hesti Rokhanyah<sup>5\*)</sup>, Neneng Uswatun Khasanah<sup>6\*)</sup>**

<sup>1,5)</sup>Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Darussalam Gontor, Siman,  
Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

<sup>3)</sup>Program Studi Perbandingan Madzhab, Universitas Darussalam Gontor, Siman,  
Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

<sup>4)</sup>Program Studi Ekonomi Islam, Universitas Darussalam Gontor, Siman, Ponorogo,  
Jawa Timur, Indonesia

<sup>5)</sup>Program Studi Ilmu al Quran dan Tafsir, Universitas Darussalam Gontor, Siman,  
Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

<sup>6)</sup>Program Studi Aqidah Filsafat Islam, Universitas Darussalam Gontor, Siman,  
Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

**\*Penulis Koresponden:** [ida@unida.gontor.ac.id](mailto:ida@unida.gontor.ac.id)

**ABSTRAK**

Kurangnya inovasi dalam pengembangan metode dan media pembelajaran, seringkali menjadikan proses pembelajaran tidak optimal dan kurang diminati siswa. Hal tersebut menjadi faktor pelaksanaan program pengembangan metode dan media pembelajaran di Madrasah Diniyah Al-Islam, Dusun Melikan, Desa Tempuran, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi. Selain itu, urgensi pembelajaran Bahasa Arab sebagai media untuk memahami materi-materi agama Islam, menuntut adanya upaya untuk menjadikan siswa tertarik mempelajari Bahasa Arab. Berdasarkan survei yang dilakukan terhadap siswa Madrasah Diniyah Al-Islam, menunjukkan ketidak tertarikannya siswa belajar Bahasa Arab karena metode dan media pembelajaran yang terkesan kurang inovatif. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa belajar Bahasa Arab, yaitu melalui pengembangan media pembelajaran berupa pembuatan video interaktif dan media *pop up* GEMAS (game pembelajaran Bahasa Arab asyik). Selain itu, metode pembelajaran juga dikembangkan melalui aktifitas bernyanyi dan bermain sambil menghafal untuk menghidupkan suasana kelas. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan minat siswa dalam belajar Bahasa Arab, yang dapat di-

lihat dari hasil survei di akhir program. Antusias siswa meningkat drastis setelah program dilaksanakan. Hal tersebut menunjukkan, bahwa pengembangan metode dan media pembelajaran diperlukan, untuk meningkatkan minat siswa dalam proses belajar mengajar. Kreatifitas dan inovasi guru diperlukan dalam mengimplementasikan metode dan media pembelajaran yang dikembangkan.

**Kata kunci:** *pembelajaran Bahasa Arab; metode pembelajaran; media pembelajaran; video interaktif; pop up GEMAS.*

### **ABSTRACT**

*The lack of innovation in developing learning methods and media often makes the learning process less than optimal and less attractive to students. This is a factor in implementing the program for developing learning methods and media at Madrasah Diniyah Al-Islam, Melikan Hamlet, Tempuran Village, Paron District, Ngawi Regency. Apart from that, the urgency of learning Arabic as a medium for understanding Islamic religious material requires efforts to make students interested in learning Arabic. Based on a survey conducted on Madrasah Diniyah Al-Islam students, shows that students are not interested in learning Arabic because the learning methods and media seem less innovative. This program aims to increase students' interest in learning Arabic, namely through the development of learning media in the form of making interactive videos and GEMAS pop-up media (fun Arabic learning games). Apart from that, learning methods were also developed through singing and playing activities while memorizing to liven up the class atmosphere. The results of this program show an increase in student interest in learning Arabic, which can be seen from the survey results at the end of the program. Student enthusiasm increased drastically after the program was implemented. This shows that the development of learning methods and media is needed to increase student interest in the teaching and learning process. Teacher creativity and innovation are needed in implementing the learning methods and media developed.*

**Keywords:** *Arabic Learning; learning method; learning media; interactive videos; Pop Up GEMAS*

### **PENDAHULUAN**

Sebagai bahasa Al-Qur'an, bahasa Arab menjadi kunci dalam memahami lebih dalam tentang kandungan Al-Qur'an (Khalilullah, 2012). Di sisi lain, pembelajaran bahasa dinilai sangat efektif jika dipelajari di usia dini. Pembelajaran bahasa arab pada usia dini merupakan awal persiapan bagi anak, untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar dalam memahami syariat islam. Madrasah Diniyah menjadi salah satu wadah pembelajaran Bahasa Arab yang tepat, karena pembelajaran agama menjadi fokus utama dan lebih intensif. Dengan adanya pembelajaran Bahasa Arab

di Madrasah Diniyah, diharapkan dapat memudahkan anak-anak dalam mempelajari syariat Islam dan praktik ibadah. Namun sayangnya, tidak sedikit Madrasah Diniyah yang kurang inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran Bahasa Arab, sehingga minat anak dalam belajar Bahasa Arab relatif kurang.

Berdasarkan hasil observasi pada tahap survei awal, terdapat satu Madrasah Diniyah di Dusun Melikan, Desa Tempuran, Kecamatan Paron, Ngawi yang perlu dikembangkan. Pendidikan yang diterapkan di Madrasah Al-Islam dinilai kurang optimal karena belum adanya pemetaan rancangan pelaksanaan pembelajaran, metode dan media pembelajaran, sehingga pembelajaran kurang efektif. Hal tersebut berdampak terhadap kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar, sehingga terkesan mereka belajar hanya sekedar formalitas dan belum intens memperhatikan materi.

Salah satu upaya untuk meningkatkan ketertarikan anak-anak usia dini dalam mempelajari Bahasa Arab dapat menggunakan teknologi, mengingat anak-anak sekarang yang akrab dengan gawai atau teknologi internet lainnya. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan Rahmat Iswanto dalam penelitiannya, bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi anak-anak belajar bahasa adalah melalui peran teknologi dan pengembangan media pembelajaran (Rahmat Iswanto, 2017). Sebagai upaya implementasi hal tersebut, kegiatan ini berupaya mengembangkan metode dan media pembelajaran Bahasa Arab Dasar untuk optimalisasi penerapan kurikulum yang ada (Miftah, 2013).

Kegiatan ini bertujuan agar pembelajaran bahasa Arab dapat berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, efisien dan dapat memotivasi siswa untuk turut serta berpartisipasi secara aktif. Selain itu, kegiatan ini diharapkan untuk dapat memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa sekolah dasar kelas 3 dan 4. Oleh sebab itu, pengembangan media pembelajaran dan pemanfaatan teknologi berupa video pembelajaran diterapkan dalam pengabdian masyarakat kali ini sebagai upaya meningkatkan minat belajar Bahasa Arab di Madrasah Diniyyah Al-Islam.

## **METODE**

Dalam rangka meningkatkan minat belajar Bahasa Arab di usia dini, khususnya Madrasah Diniyah Al-Islam, Melikan, Paron, Ngawi, pengabdian kepada masyarakat ini berupaya mengembangkan metode dan media pembelajaran Bahasa Arab dengan menyesuaikan usia perkembangan anak. Metode dan media pembelajaran yang dikembangkan menyesuaikan dengan kurikulum Bahasa Arab yang telah ditetapkan oleh pihak madrasah, dengan sedikit tambahan dan masukan. Metode yang diterapkan adalah metode pembelajaran dengan bernyanyi dan bermain sambil menghafal. Sementara media pembelajaran yang diterapkan untuk menunjang kurikulum dan metode adalah berupa pop up GEMAS (game pembelajaran Bahasa Arab asyik) dan kumpulan video interaktif bahasa Arab, yaitu media pembelajaran yang berisikan kosakata Bahasa Arab dasar. Bagi siswa tingkatan bawah yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat akan mendapatkan sebuah point penghargaan berupa bintang. Pemberian penghargaan ini bertujuan untuk meningkatkan kesemangatan siswa untuk terus aktif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Media pembelajaran Pop Up GEMAS dirancang sebagai pendamping kurikulum yang telah disusun di Madrasah Diniyah Al-Islam Dusun Melikan, dengan harapan dapat menciptakan suasana-

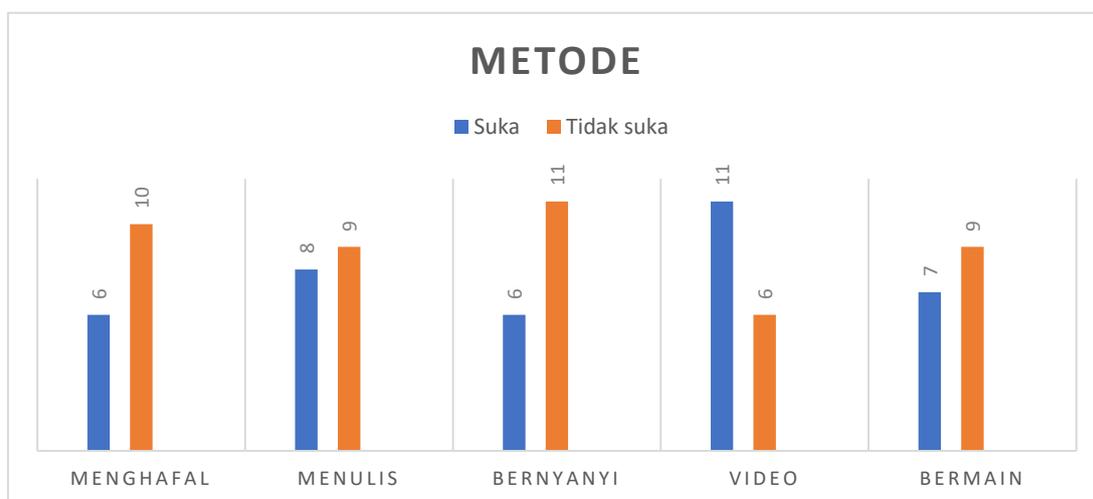
na belajar bahasa arab yang efektif dan tidak membosankan. Dengan begitu dapat menumbuhkan kecintaan siwa dalam belajar bahasa arab dan meningkatkan minat serta kesemangatan siswa, agar tetap aktif dan ikut andil dalam memahami kosa kata dasar berbahasa arab (Sunendar Dadang & Iskandar Wassid, 2008). Media Pop Up GEMAS merupakan media pembelajaran berbasis permainan bahasa arab yang berisikan kosa kata benda di sekitar anak dalam keseharian seperti peralatan sekolah, peralatan di kamar mandi, peralatan di dapur dan lain sebagainya. Media ini ditujukan untuk anak Madrasah Diniyah Al-Islam tingkatan kelas 3 dan 4. Pembelajaran ini juga ditujukan untuk membumikan Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an dan meningkatkan minat anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber ilmu.

Disamping menggunakan media Pop Up GEMAS untuk meningkatkan kesemangatan anak dalam mamahami kosa kata Bahasa Arab, kami juga menggunakan metode pembelajaran bernyanyi, video interaktif, dan metode klasik berupa tulisan dan gambar di papan tulis. Metode pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan tumbuh kembang seorang anak agar tetap peka dalam belajar (Qomaruddin A, 2017). Hal tersebut tidak terlepas dari pengkondisian suasana belajar yang menarik bagi anak-anak usia 9-10 tahun.

## HASIL & PEMBAHASAN

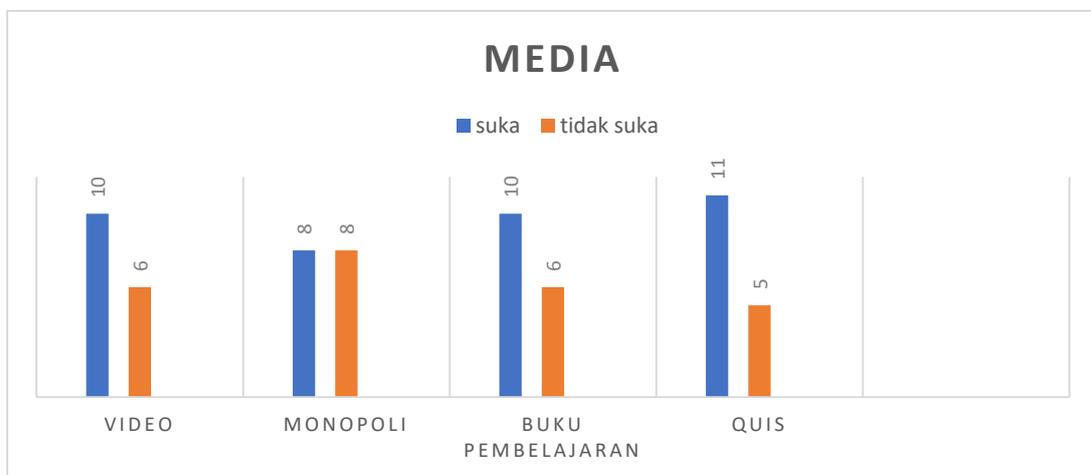
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan bersama mitra Madrasah Diniyah Al-Islam, Dusun Melikan, Desa Tempuran, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Dari hasil observasi lapangan, analisis situasi lapangan dan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait, ditemukan beberapa evaluasi terhadap Madrasah Diniyah Al-Islam, Dusun Melikan, Desa Tempuran antara lain; kurangnya pemetaan kurikulum pembelajaran Bahasa Arab, media pembelajaran yang kurang memadai dalam mendukung proses belajar mengajar Bahasa Arab, dan metode pembelajaran yang kurang inovatif, sehingga membuat siswa menjadi kurang antusias dalam memahami dan mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab yang disampaikan.

Kekurangan tersebut dapat dilihat dari data di diagram batang, yang dihasilkan dari pengisian angket oleh siswa Madrasah Diniyah Al-Islam kelas 1, 2 dan 3 berikut ini;



Gambar 1. Data sikap siswa terhadap metode pembelajaran Bahasa Arab sebelum program

Dari sekian banyak metode pembelajaran yang diterapkan guru di Madrasah Diniyah Al-Islam, seperti menghafal, menulis, bernyanyi, video dan bermain dengan jumlah murid kelas 3 dan 4 sebanyak 16 orang. Didapat hasil bahwasanya, penyampain pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Diniyah Al-Islam Dusun Melikan dianggap masih kurang mendukung. Hal tersebut dapat dilihat dari tingginya prevalensi ketidak sukaan siswa dibandingkan dengan prevalensi kesukaan siswa dalam setiap pembawaan yang diterapkan guru dalam proses mengajar Bahasa Arab di kelas. Metode pembelajaran menyanyi merupakan metode pembelajaran Bahasa Arab dengan tingkat ketidaksukaan yang paling tinggi dengan nilai 11. Sedangkan Metode pembelajaran yang paling disukai siswa adalah metode pembelajaran video dengan prevalensi kesukaan mencapai 11 dengan tingkat ketidaksukaan sebesar 6.



Gambar 2. Data sikap siswa terhadap media pembelajaran Bahasa Arab sebelum program

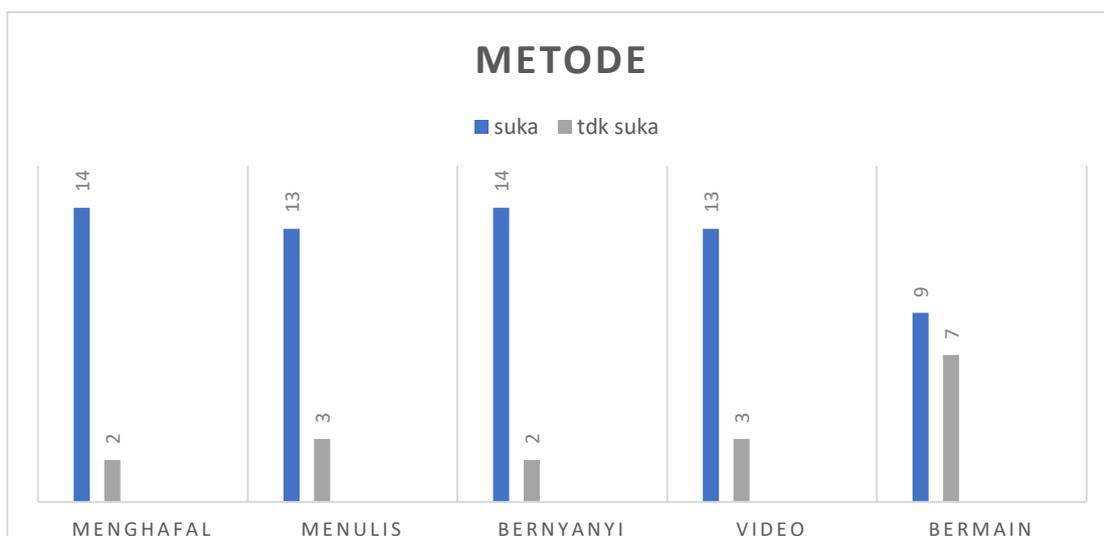
Dari segi media yang digunakan didapat hasil, bahwa media pembelajaran yang paling disukai siswa adalah media pembelajaran melalui pertanyaan atau tanya jawab dengan prevalensi kesukaan sebesar 11, sedangkan prevalensi ketidaksukaannya relatif kecil yaitu sebesar 3. Media pembelajaran yang kurang diminati siswa adalah media pembelajaran monopoli dengan tingkat ketidaksukaan dan ketidak sukaan yang setara yaitu sebesar 8.

Dari lembar observasi Awal di Madrasah Diniyah Al-Islam didapat hasil bahwasanya tema pembelajaran Bahasa Arab yang dipilih guru untuk mengajar dengan materi Bahasa Arab yang disampaikan masih kurang tepat. Guru belum menyampaikan materi Bahasa Arab dengan maksimal, inisiatif guru dalam menghidupkan kelas masih kurang optimal, serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab relatif masih rendah.

Adanya pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan perubahan baik terhadap pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Islam Dusun Melikan, Desa Tempuran, Kecamatan Paron, Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Dimana berdasarkan hasil observasi sebelum program dilaksanakan, menunjukkan adanya beberapa permasalahan terkait metode dan media pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Islam. Oleh sebab itu, program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk mengembangkan metode dan media pembelajaran Bahasa Arab, supaya siswa

tertarik dan antusia dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Islam.

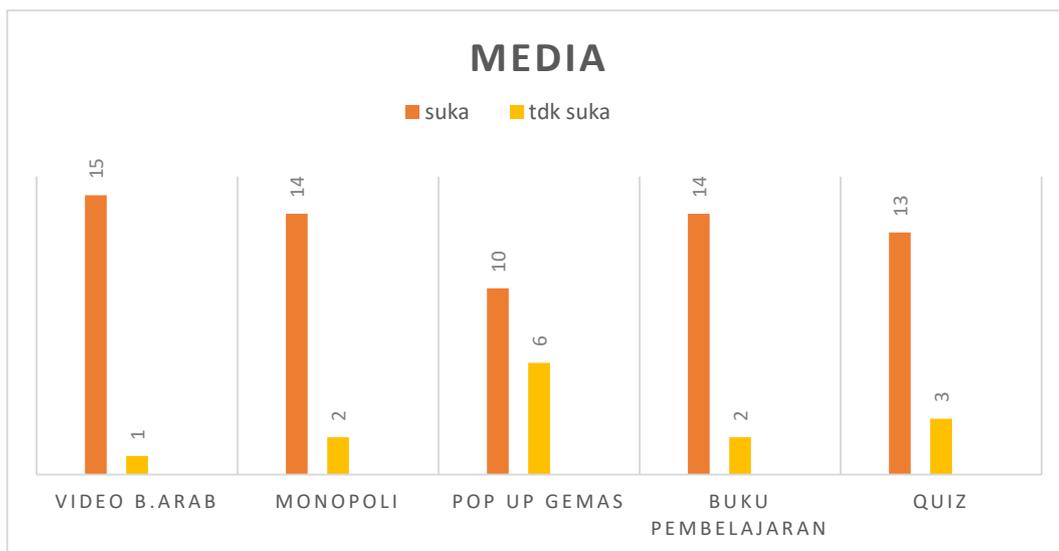
Diantara upaya yang dilakukan adalah; memetakan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) Bahasa Arab, membuat video evaluasi Bahasa Arab, membuat buku ajar Bahasa Arab Dasar dan membuat media pembelajaran berupa Pop Up GEMAS (game pembelajaran Bahasa Arab Asyik). Dari hasil survey yang dilakukan setelah program pengabdian masyarakat ini dilakukan, menunjukkan adanya hasil yang menyenangkan. Siswa lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Islam, hal tersebut ditunjukkan dari hasil angket yang dapat dilihat dari diagram batang berikut ini;



Gambar 3. Data sikap siswa terhadap metode pembelajaran Bahasa Arab sesudah program

Dari data diatas didapatkan adanya peningkatan minat siswa secara drastis dari setiap metode pembelajaran yang diterapkan. Metode menghafal dengan tingkat kesukaan yang semulanya 6 meningkat menjadi 14, metode menulis yang semulanya 8 meningkat menjadi 13, metode bernyanyi yang semulanya hanya 6 meningkat menjadi 14, metode video yang semulanya hanya 11 meningkat menjadi 13, dan metode bermain yang semulanya hanya 7 meningkat menjadi 9. Metode pembelajaran yang paling diminati siswa adalah metode pembelajaran bernyanyi sedangkan yang paling tidak disukai siswa adalah metode bermain.

Sementara terkait media pembelajaran yang diterapkan selama proses pengabdian masyarakat, juga didapatkan peningkatan terhadap tingkat kesukaan atau minat anak dalam mengikuti proses pembelajaran siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil penyebaran angket terkait pengembangan media pembelajaran setelah program dilaksanakan, sebagai berikut;



Gambar 4. Data sikap siswa terhadap media pembelajaran Bahasa Arab sesudah program

Dari segi media, didapat hasil bahwasanya telah terjadi peningkatan yang drastis sama halnya dengan metode pembelajaran. Media pembelajaran yang paling disukai siswa adalah media pembelajaran video Bahasa Arab dengan nilai prevalensi mencapai 15, sedangkan media yang kurang diminati siswa adalah media pembelajaran pop up GEMAS. Rendahnya minat di media Pop Up GEMAS ini kemungkinan besar dikarenakan kurang pemahannya siswa dalam konsep permainan Pop Up GEMAS, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang tersedia sehingga tidak semua siswa mendapatkan bimbingan yang maksimal.

Disamping pembagian angket diawal dan diakhir kegiatan kepada siswa, dilakukan juga pembagian angket kepada guru yang mengajar di Madrasah Diniyah Al-Islam Dusun Melikan. Berdasarkan hasil rekapan angket guru, didapatkan kesimpulan bahwasanya dengan menggunakan media pembelajaran yang diterapkan di sekolah Madrasah Diniyah Al-Islam, memudahkan guru dalam mengajar dan menyampaikan materi Bahasa Arab kepada siswa dengan maksimal.

Dengan adanya media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dikembangkan, guru dan siswa mendapatkan beberapa manfaat, diantaranya: (1) Dengan adanya pengembangan metode dan media pembelajaran, guru dapat mengajar Bahasa Arab secara optimal, (2) Dengan adanya pengembangan metode dan media pembelajaran Bahasa Arab, memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, (3) Dengan adanya pengembangan metode dan media pembelajaran Bahasa Arab, dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, (4) Pengembangan metode dan media pembelajaran Bahasa Arab, dapat memberikan manfaat yang besar bagi guru dan siswa, (5) Dengan adanya pengembangan metode dan media pembelajaran Bahasa Arab, membuat proses belajar menjadi lebih variatif dan menarik, (6) Dengan adanya kurikulum pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan, dapat membuat proses mengajar lebih efektif dan efisien, dan (7) Dengan adanya penerapan kurikulum pembelajaran bahasa Arab, guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan setelah mengajar.

## **SIMPULAN**

Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan, didapatkan hasil perkembangan yang cukup signifikan pada minat dan antusias siswa di Madrasah Diniyah Al-Islam dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Tidak sedikit siswa yang awalnya kurang menyukai pelajaran Bahasa Arab menjadi suka dan bersemangat. Hal tersebut setelah dilakukan pengembangan metode dan media pembelajaran Bahasa Arab, antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran bernyanyi, bermain, menggunakan media dan lain sebagainya. Disamping itu terjadi peningkatan pemahaman dan daya ingat siswa dalam memahami pelajaran Bahasa Arab yang disampaikan di kelas, siswa menjadi lebih aktif bersemangat dan berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab yang disampaikan di kelas.

## **SARAN**

Pengabdian masyarakat atau kegiatan edukasi pendalaman bahasa asing khususnya Bahasa Arab perlu dilakukan secara berkesinambungan dan keberlanjutan agar Masyarakat semakin mahir berbahasa Arab. Sebagai bahasa yang digunakan dalam Al-Quran, Bahasa Arab perlu dan penting untuk dipelajari.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Alhamdulillah program ini dapat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik. Namun demikian, keberhasilan program ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan support dan dukungannya kepada kami, baik moril maupun materiil. Ucapan terimakasih kami haturkan kepada bapak kepala dusun Melikan dan bapak kepala sekolah Madrasah Diniyah al-Islam yang telah memberikan izin sekaligus dukungan kepada kami untuk melaksanakan pengembangan di Lembaga Pendidikan yang dipimpin. Tak lupa kami ucapkan terimakasih tak terhingga untuk para guru dan siswa Madrasah Diniyah, atas sambutan dan keterlibatannya dalam program pengabdian ini. Besar harapan kami, agar metode dan media pembelajaran Bahasa Arab yang telah dikembangkan, bisa dikembangkan juga untuk materi-materi lain yang diajarkan di Madrasah Diniyah Al-Islam. Semoga Madrasah Diniyah Al-Islam terus berkembang dan semakin diminati siswa-siswa dusun Melikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Khalilullah. 2012., Media Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Iswanto, R. 2017., Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi, Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab, Vol. 1 No. 2.
- Miftah. 2013., Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Paeningkatan Kemampuan Belajar Siswa. Jurnal Kwangsan vol 1.
- Dadang, S., & Wassid, I. 2008., Strategi Pembelajaran Bahasa, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qomaruddin, A. (2017). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradat. Jurnal Tawadhu Vol. 1 No. 2.